

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA: KONTEKS KUE TRADISIONAL LAMPUNG PADA MATERI STATISTIKA

Vayza Farhachita Rosnie¹, Juitaning Mustika^{2*}

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung^{1,2*}

pos-el: vayzafarhachitarosnie@gmail.com¹, juita.tika@metrouniv.ac.id^{2*}

ABSTRAK

Penggunaan LKPD yang belum kontekstual menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika. Selain itu, pembelajaran matematika yang belum mengaitkan konsep dengan budaya lokal menjadikan materi kurang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan konteks kue tradisional Lampung pada materi statistika yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan *Research and Development* dengan mengacu pada model Borg & Gall, meliputi tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, dan uji coba terbatas. Produk yang dikembangkan berupa LKPD yang mengintegrasikan kue tradisional Lampung sebagai konteks pembelajaran statistika. Uji coba terbatas dilakukan pada 34 peserta didik kelas X. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi, ahli media, ahli budaya, dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan validasi LKPD dari ahli materi sebesar 88,75%, ahli media sebesar 92,36%, dan ahli budaya sebesar 83,93% dengan kategori sangat layak. Respon peserta didik mencapai 90,95% dengan kategori sangat praktis. Sehingga, LKPD berbasis etnomatematika dengan konteks kue tradisional Lampung pada materi statistika layak digunakan dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci : LKPD, etnomatematika, statistika

ABSTRACT

The use of non-contextualized Student Worksheets (LKPD) makes it difficult for students to understand statistical materials. In addition, mathematics learning that does not link concepts to local culture makes the material less meaningful. This study aims to develop ethnomathematics-based Student Worksheets (LKPD) for traditional Lampung cakes, using statistical materials that are valid and practical for learning. This study uses Research and Development with reference to the Borg & Gall model, including the stages of needs analysis, planning, initial product development, expert validation, product revision, and limited trials. The product developed is a Student Worksheet that integrates traditional Lampung cakes as a context for statistical learning. Limited trials were conducted on 34 grade X students. The research instruments included validation sheets from material, media, and cultural experts, as well as student response questionnaires. The results showed that validation rates were 88.75% for material experts, 92.36% for media experts, and 83.93% for cultural experts, all in a very feasible range. Student responses reached 90.95% with a very practical category. Thus, LKPD based on ethnomathematics, with the context of traditional Lampung cakes, is suitable for use in mathematics learning.

Keywords : LKPD, ethnomathematics, statistics.

1. PENDAHULUAN

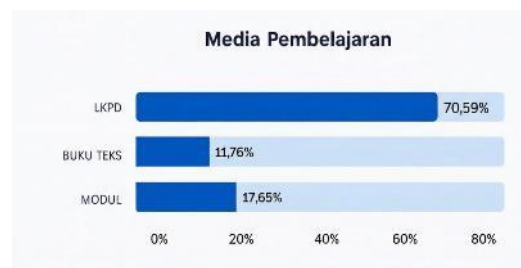
Materi statistika merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang menuntut kemampuan peserta didik dalam memahami konsep serta menginterpretasikan data (Aulia et al., 2025). Namun, dalam praktiknya pembelajaran matematika di sekolah masih cenderung bersifat abstrak dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, khususnya pada materi statistika yang memerlukan pemahaman konsep serta kemampuan menginterpretasikan data (Fauziyyah et al., 2024).

Tabel.1 Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Materi Pembelajaran	KKTP	Rata-rata
1	Vector	75	76
2	Statistika	75	67
3	Trigonometri	75	83

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa prestasi belajar matematika peserta didik kelas X masih bervariasi dan rata-rata nilai statistika paling rendah. Nilai rata-rata pada materi statistika sebesar 67, berarti berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Kondisi tersebut didukung oleh hasil angket awal yang diberikan kepada peserta didik, menunjukkan bahwa sebesar 68% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika, serta 72% peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga cenderung mengandalkan buku cetak dari penerbit kurikulum dan perbukuan. Hal ini menyebabkan variasi media pembelajaran belum optimal dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah (Maulidina & Ismiyati, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual agar lebih bermakna. Hasil survey media pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar lebih tertarik menggunakan LKPD, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Pemilihan Media Pembelajaran

Diagram diatas menggambarkan bahwa 70,59% peserta didik lebih memilih LKPD, dibandingkan dengan modul (17,65%) dan media lainnya (11,76%). Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD yang inovatif lebih diminati karena dinilai lebih menarik dan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi, khususnya pada pembelajaran statistika.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep serta meningkatkan keaktifan dalam proses

pembelajaran (Devi & Mustika, 2023). Selain itu, LKPD yang dikembangkan secara kontekstual akan lebih mudah dipelajari karena mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Sumandya & Muliana, 2022).

Indonesia memiliki kekayaan budaya lokal yang beragam dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, salah satunya adalah budaya lokal Lampung. Namun, dalam pembelajaran matematika, pemanfaatan budaya lokal tersebut masih belum optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran matematika di sekolah dengan konteks kehidupan nyata peserta didik (Siregar et al., 2024; Rahmawati & Susilo, 2025) Padahal, pengintegrasian budaya lokal dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih konkret dan bermakna (Dhiki et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah etnomatematika. Etnomatematika merupakan pendekatan yang mengaitkan konsep matematika dengan budaya lokal sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual (D'Ambrosio, 1985). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan etnomatematika dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan peserta didik (Sumandya & Muliana, 2022). Selain itu, LKPD berbasis etnomatematika juga terbukti dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mudah

karena disajikan dalam konteks yang dekat dengan kehidupan mereka (Devi & Mustika, 2023).

Dalam penelitian ini, konteks budaya yang digunakan adalah kue tradisional Lampung. Pemilihan kue tradisional Lampung didasarkan pada kedekatannya dengan kehidupan peserta didik serta potensinya untuk digunakan sebagai sumber data dalam pembelajaran statistika.

Beberapa contoh kue tradisional Lampung yang dapat digunakan antara lain kue engkak, kue lapis legit Lampung yang memiliki variasi bentuk, ukuran, serta komposisi bahan yang beragam. Kue – kue tersebut umumnya memiliki variasi bentuk, jenis, dan jumlah yang dapat dijadikan objek dalam kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data (Vinanda et al., 2023) Dengan demikian, materi statistika tidak lagi bersifat abstrak, tetapi dapat dipahami melalui konteks nyata yang ada di lingkungan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara bahan ajar yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik akan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD berbasis etnomatematika yang mengintegrasikan budaya lokal, khususnya kue tradisional Lampung pada materi statistika. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan kue tradisional Lampung sebagai konteks dalam pengembangan LKPD pada materi statistika, yang belum banyak dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika yang valid dan praktis untuk membantu peserta didik dalam memahami materi statistika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika. Prosedur pengembangan mengacu pada tahapan-tahapan: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk akhir, dan produksi massal.

Namun, penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap revisi produk setelah uji coba terbatas. Pembatasan ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya penelitian. (Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli budaya, serta angket respon peserta didik. Validator yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, dan 2 orang ahli budaya. Subjek penelitian adalah 34 peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Data dianalisis menggunakan skala Likert yang dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan produk. Kriteria penilaian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Instrument Validasi

Persentase	Kategori
$80\% \leq \bar{x} \leq 100\%$	Sangat layak
$60\% \leq \bar{x} < 80\%$	Layak
$40\% \leq \bar{x} < 60\%$	Cukup layak
$20\% \leq \bar{x} < 40\%$	Kurang layak
$0\% \leq \bar{x} < 20\%$	Tidak layak

Keterangan: \bar{X} merupakan skor rata-rata hasil penilaian dari validator.

Tabel 2. Kategori Persentase Respon Peserta Didik

Persentase	Kategori
$81\% \leq P \leq 100\%$	Sangat praktis
$61\% \leq P < 81\%$	Praktis
$41\% \leq P < 61\%$	Cukup praktis
$21\% \leq P < 41\%$	Tidak praktis
$0\% \leq P < 21\%$	Sangat tidak praktis

Keterangan: P merupakan persentase respon peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk peserta didik kelas X. Prosedur pengembangan mengacu pada model *Borg and Gall* yang terdiri atas sepuluh tahap. Namun, penelitian ini dibatasi hingga tahap ketujuh karena keterbatasan waktu dan biaya. Hasil pada setiap tahapan pengembangan yang telah dilaksanakan disajikan sebagai berikut.

1) Potensi dan Masalah

Analisis kebutuhan dilakukan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung melalui wawancara dan angket kepada 34 peserta didik kelas X. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi buku teks dan belum dikaitkan dengan konteks nyata, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika, terutama pada pengolahan, penyajian, dan analisis data.

Hasil angket menunjukkan 70,59% peserta didik memilih LKPD sebagai media pembelajaran yang dibutuhkan, dibandingkan modul (17,65%) dan buku teks (11,76%). Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan LKPD yang lebih kontekstual dan menarik.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan konteks kue tradisional Lampung. Konteks ini berpotensi digunakan sebagai sumber data dalam pembelajaran statistika sehingga membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret.

Melalui LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu mengolah, menyajikan, dan menganalisis data, serta memahami konsep statistika secara kontekstual

2) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan setelah identifikasi potensi dan masalah untuk memperoleh informasi yang mendukung pengembangan LKPD. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru matematika kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung guna mengetahui kondisi pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, serta kesulitan peserta didik pada materi statistika.

Selain itu, dilakukan studi literatur terhadap buku teks, jurnal ilmiah, dan referensi terkait pengembangan LKPD, etnomatematika, dan materi statistika sebagai dasar dalam perancangan produk

3) Desain Produk

Tahap desain produk merupakan tahap perancangan awal LKPD berbasis

etnomatematika pada materi statistika kelas X. Perancangan dilakukan dengan mengacu pada capaian dan tujuan pembelajaran serta memperhatikan karakteristik peserta didik.

LKPD disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan konteks kue tradisional Lampung sebagai sumber belajar. Kegiatan dalam LKPD dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep statistika melalui aktivitas pengolahan, penyajian, dan analisis data secara bertahap, sehingga mendorong keaktifan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Secara umum, LKPD terdiri atas bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan memuat cover, identitas, dan petunjuk penggunaan. Bagian isi berisi materi, contoh soal, serta latihan berbasis konteks budaya lokal.



Gambar 2. Tampilan Cover LKPD



Gambar 3. Isi LKPD Berbasis Etnomatematik



Gambar 4. Isi LKPD tentang Statistika

4) Validasi Desain

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli budaya untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD. Validasi dilakukan menggunakan angket penilaian yang mencakup aspek kelayakan isi, penyajian, tampilan, dan kesesuaian budaya. Berdasarkan hasil validasi awal, diperoleh beberapa saran perbaikan dari para validator, terutama pada aspek tampilan, penyajian materi, dan kesesuaian budaya. Oleh karena itu, dilakukan revisi terhadap produk sesuai dengan masukan yang diberikan.

Perbaikan yang dilakukan meliputi penyempurnaan desain tampilan, perbaikan tata letak, serta penambahan unsur budaya agar lebih kontekstual. Perubahan tersebut dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6, di mana Gambar 5 menunjukkan tampilan LKPD sebelum dilakukan revisi yang masih kurang menarik dan belum sepenuhnya mencerminkan konteks budaya, sedangkan Gambar 6 menunjukkan tampilan LKPD setelah dilakukan revisi yang telah diperbaiki menjadi lebih menarik sistematis, dan sesuai dengan konteks etnomatematika.



Gambar 5. Sebelum Revisi



Gambar 6. Sesudah Revisi

Setelah dilakukan revisi, hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD memperoleh persentase sebesar 88,75% pada aspek materi, 92,36% pada aspek media, dan 83,93% pada aspek budaya dengan kategori sangat layak.

Secara keseluruhan, hasil validasi LKPD memperoleh persentase sebesar 88,35% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi LKPD secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Aspek	Persentase	Kategori
Materi	88,75%	Sangat Layak
Media	92,36%	Sangat Layak
Budaya	83,93%	Sangat Layak
Rata-rata	88,35%	Sangat Layak

5) Validasi Desain

Revisi desain dilakukan berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli media, dan ahli budaya untuk

menyempurnakan LKPD yang dikembangkan. Pada aspek materi, perbaikan meliputi pengecekan kesalahan penulisan (typo), perapihan penulisan, serta penyempurnaan daftar pustaka. Selain itu, kesesuaian antara cover LKPD dengan perangkat pembelajaran juga telah disesuaikan.

Pada aspek media, revisi dilakukan pada penambahan soal latihan serta perbaikan tata letak, ukuran tulisan, dan kerapihan tampilan agar lebih menarik dan mudah dibaca. Selanjutnya, pada aspek pembelajaran dilakukan penyesuaian antara tujuan pembelajaran dengan indikator agar lebih selaras.

Pada aspek budaya, konteks kue tradisional Lampung telah dinilai sesuai dan ditampilkan dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil revisi tersebut, LKPD menjadi lebih sistematis, komunikatif, dan layak digunakan pada tahap uji coba.

6) Validasi Desain

Uji coba produk dilakukan secara terbatas kepada 34 peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Data diperoleh melalui angket respon peserta didik untuk menilai kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata persentase sebesar 90,95% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi aspek kejelasan isi, kemenarikan tampilan, respon peserta didik, serta keterbacaan, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

7) Validasi Desain

Setelah dilakukan uji coba produk untuk mengetahui kepraktisan LKPD

berbasis etnomatematika pada materi statistika, diperoleh hasil bahwa LKPD berada pada kriteria “sangat praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan mudah digunakan oleh peserta didik, baik dari segi kejelasan petunjuk, tampilan, maupun isi materi yang disajikan.

Secara pembahasan, tingkat kepraktisan yang tinggi ini menunjukkan bahwa LKPD mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah. Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami konsep statistika, khususnya pada materi mean, median, dan modus. Hal ini terjadi karena penyajian materi dikaitkan dengan konteks budaya lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Pembelajaran dengan etnomatematika dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika melalui konteks budaya yang familiar. Selain itu, penggunaan LKPD sebagai bahan ajar juga mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran tersebut dapat dilihat pada Gambar 4 yang menunjukkan peserta didik sedang berdiskusi dan menggunakan LKPD dalam menyelesaikan permasalahan.



Gambar 7. Peserta didik berdiskusi menggunakan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika.

Dengan demikian, tingginya tingkat kepraktisan LKPD tidak hanya menunjukkan kemudahan penggunaan produk, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, tidak dilakukan revisi produk lebih lanjut karena LKPD telah memenuhi kriteria kepraktisan yang diharapkan (Junaedy et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika memperoleh kategori sangat valid dan sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan konteks budaya lokal dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep statistika.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (D'Ambrosio, 1985) yang menyatakan bahwa etnomatematika menghubungkan konsep matematika dengan budaya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, penelitian oleh Sumandya & Muliana, (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, pengembangan LKPD berbasis etnomatematika dengan konteks kue tradisional Lampung tidak

hanya valid dan praktis, tetapi juga efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu uji coba produk hanya dilakukan pada skala terbatas dengan jumlah subjek sebanyak 34 peserta didik, serta belum dilakukan uji coba pada skala yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji keefektifan LKPD pada cakupan yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi statistika untuk peserta didik kelas X. Produk yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan penilaian ahli materi sebesar 88,75%, ahli media sebesar 92,36%, dan ahli budaya sebesar 83,93%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori sangat layak.

Selain itu, LKPD dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon 34 peserta didik dengan persentase sebesar 90,95% dalam kategori sangat praktis. Dengan demikian, LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran statistika.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aulia, D., Supriyo, S., & Khoiri, M. (2025). Pengaruh Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Statistika. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 528–536. <https://doi.org/10.36277/deferfat>.

v8i2.2333

- D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and Its Place in the History and Pedagogy of Mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 5, 44–48.
- Devi, A., & Mustika, J. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Di SMP Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 641–652.
- Dhiki, Y. Y. ., Ningsih, N., Bara, M. E. S., Amur, H. B. D. ., Sabu, M. A. ., Wae, M. I. ., Yovandi, A. ., & Ndewi, A. Y. . (2025). Geometri Dalam Arsitektur Rumah Adat Wologai Sebuah Kajian Etnomatematika. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 959–970. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v8i2.2406>
- Fauziyyah, R. F., Rohaeti, E. E., dan Amelia, R. (2024). *Learning Obstacle Siswa pada Materi Statistika*” .*Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 7(4), 637–644.
- Junaedy, R. A. C., Tilaar, A. L. F., & Kaunang, D. F. . (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Rumah Panggung Minahasa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 271–282. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v8i1.2297>
- Maulidina Rahadi, N., & Ismiyati, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Aplikasi Scratch Siswa Kelas VII SMPN 7 Balikpapan Tahun Akademik 2023/2024. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 83–91. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v7i2.335>
- Rahmawati, N. D., & Susilo, G. (2025). Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning Bernuansa Etnomatematika. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 397–404. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v8i1.2311>
- Siregar, A. R., Pakpahan, A. F. H., Siregar, E. B., Giawa, F., Siregar, J. M., Ramadhani, N., Matondang, N. H., Karo, N. H. B., Simarmata, P. S. B., & Hasibuan, R. P. (2024). Etnomatematika sebagai sarana penguatan budaya lokal melalui kurikulum merdeka belajar. *Prosiding MAHASENDIKA III*, 44–57. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/download/8841/6553/21316>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumandya. Muliana, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(2), 89–97.
- Vinanda, T., Sari, N., Nofriyadi, R., & Ardiansyah, A. S. (2023). *Eksplorasi Kue Tradisional Lampung sebagai Inovasi Bahan Ajar Etnomatematika pada Materi Bangun Ruang*. 384–403.